



PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI

**PROGRAM STUDI DOKTOR
PENYULUHAN PEMBANGUNAN/PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2018**

PEDOMAN PENULISAN
USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI
**PROGRAM STUDI S3 PENYULUHAN PEMBANGUNAN/
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



**PROGRAM STUDI S3 PENYULUHAN PEMBANGUNAN/
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan penulisan usulan penelitian dan disertasi Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta dapat diselesaikan. Panduan ini mengacu panduan penulisan disertasi yang diterbitkan oleh Pascasarjana UNS dengan dilakukan penyesuaian atau penambahan sesuai kebutuhan keilmuan dan Program Studi.

Disertasi merupakan karya ilmiah dari jenjang pendidikan tertinggi di Indonesia, yang sesuai dengan Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 9. Disertasi perlu diatur dan diberikan panduan agar memenuhi kualifikasi hasil karya ilmiah dengan ketentuan-ketentuan penulisan yang benar, memenuhi kaidah bahasa dan memenuhi rambu-rambu keilmuan, seperti: pengungkapan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian, kerangka teoritis, sajian temuan, sitasi dan kutipan. Disertasi merupakan karya ilmiah yang mencirikan kekhasan dari program doktor sesuai dengan bidang disiplin program studi. Dari hasil penelitian disertasi diharapkan adanya temuan-temuan dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada. Selain diwujudkan dalam dokumen disertasi, hasil penelitian mahasiswa doktor harus dapat disajikan dalam prosiding *international conference* dan jurnal internasional bereputasi.

Meskipun tim penyusun telah berupaya untuk membuat pedoman ini menjadi lebih baik, disadari bahwa masih didapatkan banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun bagi semua pembaca sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan selanjutnya. Semoga apa yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surakarta, Oktober 2018
Kepala Program Doktor (S3)
Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan
Masyarakat

Dr. Sapja Anantanyu, M.Si.
NIP. 19681227 199403 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. Pedoman Penulisan Usulan Disertasi.....	1
A. Bagian Awal	1
B. Bagian Utama	3
C. Bagian Akhir	6
II. Pedoman Penulisan Disertasi.....	7
A. Bagian Awal	7
B. Bagian Isi	9
C. Bagian Akhir	15
III. Tata Cara Penulisan	16
A. Bahan dan Ukuran	16
B. Pengetikan	16
C. Bahasa	16
D. Penomoran.....	17
E. Penulisan Pustaka.....	18
Aturan Lain	21
LAMPIRAN	22
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Disertasi	23
Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Disertasi.....	24
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi	25
Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi.....	26
Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Disertasi.....	27
Lampiran 6. Contoh Pernyataan.....	28

I. PEDOMAN PENULISAN USULAN DISERTASI

Usulan penelitian untuk disertasi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

1. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal disertasi, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

- a. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
- b. Maksud proposal penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti nama program studi: **Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Minat**
- c. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 5 cm, warna keemasan.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
- e. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
- f. Bagian bawah: **PASCASARJANA, UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA.**
- g. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

2. Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

3. Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 2).

4. Keaslian Proposal Disertasi

Keaslian **proposal disertasi** adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah **proposal disertasi** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di

atas materai (Contoh pada Lampiran 6).

5. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertasi dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi.

7. Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 1)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi. Jika jumlah tabel < 2 , maka daftar tabel tidak diperlukan.

8. Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 1)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi. Jika jumlah gambar < 2 , maka daftar gambar tidak diperlukan.

9. Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 1)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi. Jika jumlah lampiran < 5 , maka daftar lampiran tidak diperlukan.

10. Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

B. Bagian Utama

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan ini memuat: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Kebaruan penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persolan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni

(IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian sebaiknya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

e. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat: Landasan teori, Kerangka berpikir, dan Hipotesis.

a. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian

b. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

c. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup uraian tentang:

- a. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

- b. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang akan diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameteranya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berpikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya.
- c. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli.
- d. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
- e. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusny.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua naman penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

2. Lampiran

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya kuisisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

II. PEDOMAN PENULISAN DISERTASI

Sama halnya dengan usulan penelitian disertasi, naskah disertasi terdiri atas, tiga bagian: Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman judul luar memuat judul disertasi, maksud disertasi, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

- a. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan Format sebagai berikut:
 - 1) Judul utama 14 pt.
 - 2) Subjudul 12 pt
 - 3) Jarak baris 1 spasi
- c. Maksud penyusunan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti dengan nama program studi: **Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Minat**
- d. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
- e. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
- f. Nomor induk mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa
- g. Bagian bawah ditulis: **PASCASARJANA, UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA.**
- h. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

2. Halaman judul

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 4).

4. Keaslian Disertasi

Keaslian proposal disertasi adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah **disertasi** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan institusi PPs UNS (contoh pada Lampiran 6).

5. Ringkasan Disertasi

Ringkasan disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Ringkasan disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*aims of the research*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*significant finding*) penelitian.

6. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

7. Daftar isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

8. Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 1)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

9. Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 1)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

10. Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 1)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

11. Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

B. Bagian Isi

1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada dasarnya pendahuluan pada disertasi sama dengan isi pendahuluan pada proposal disertasi, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian disertasi.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan disertasi. Pendekatan masalah sebagai metode/cara penyelesaian akar masalah juga disampaikan seperti pada proposal penelitian dengan penyesuaian setelah pelaksanaan penelitian.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal disertasi, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian dan hasil penelitian.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam proposal disertasi dengan penajaman dan penyesuaian hasil penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian, yang terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis.

e. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal disertasi, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab II Tinjauan pustaka memuat: Landasan Teori, Kerangka berpikir, dan Hipotesis.

a. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua

sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

b. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka pemikiran didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang: (1) latar belakang masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

c. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris tetap disusun kembali pada naskah disertasi. Hipotesis dalam naskah disertasi prinsipnya sama seperti yang telah disusun pada proposal dengan perbaikan sesuai perkembangan pelaksanaan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup uraian tentang:

- a. Rancangan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.
- b. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang sudah diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameternya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berfikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya.
- c. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli.
- d. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
- e. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusny.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah.

a. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna

secukupnya.

b. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

c. Nilai-nilai Kebaruan

Pada bagian ini mengungkapkan hasil-hasil temuan penting dari hasil penelitian. Temuan-temuan penting yang dapat diungkap dapat mengacu pada: (a) Prinsip ontologi hasil penelitian, (b) Prinsip epistemologi penelitian, (c) Prinsip aksiologi penelitian, dan (c) Nilai-nilai kebaruan penelitian.

d. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat berbagai hal, yang terkait prosedur/metodologi, serta hasil dan pembahasan, yang dianggap kurang optimal bisa dicapai dalam penelitian dengan argumen secara ilmiah.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

a. Simpulan

Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian. Penarikan simpulan juga harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.

b. Implikasi

Implikasi (jika ada), menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoritis maupun praktis.

c. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dengan topik kajian sama.

Catatan:

Simpulan untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IVA.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

2. Lampiran

Lampiran dalam naskah disertasi memuat:

- a. Keterangan atau informasi yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian, seperti: kuisisioner, peta, data, hasil analisis data dan lain-lain tambahan yang dianggap perlu.
- b. Luaran pembelajaran, berupa publikasi hasil penelitian, yaitu: artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal /prosiding.

III. TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Tata Cara Penulisan meliputi: (A) bahan dan ukuran, (B) pengetikan, (C) bahasa, (D) penomoran, dan (E) pustaka.

A. Bahan dan Ukuran

1. Proposal disertasi dijilid biasa, sedangkan disertasi dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan disertasi hitam
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah kuning emas, sedangkan untuk judul dalam hitam.

B. Pengetikan

1. Proposal disertasi dan disertasi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka 1,5 spasi.
5. Alinea baru diketik menjorok ke dalam kurang lebih 1,25 cm dari tepi kiri.
6. Jenis kertas adalah HVS ukuran kuarto (A4) dengan berat 80 gram.
7. Tabel dan gambar disajikan di kertas sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
8. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 4 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 4 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.

C. Bahasa

Proposal disertasi dan disertasi ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan Program studi. Apabila menggunakan bahasa

Indonesia, wajib merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai pengganti ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan (EYD).

D. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan disertasi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan disertasi ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

E. Penulisan Pustaka

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

1. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)** seseorang dan diikuti dengan *et al.* apabila pengarang lebih dari dua orang.

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (1949a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 1949b; Jones dan Green, 1963).
4. Nama penulis lebih dari dua orang dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 1967; Bond *et al.*, 1955).

5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).
6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a; Nguyen, 1987b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

2. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata *et al.* Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/ penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan:

nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya internet adalah penyedia jasa layanan sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah nama, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati DN & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Feedle MP. 1984. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

Hibino H & Cabauatan PQ. 1986. *Dependent Transmission of RTBV on RTSV by a Vector Leafhopper* hlm. 27-34. dalam Z. Hidaka. and N. Sako (edt.) *Transmission of Plant and Animal Viruses by Vector*. Proceedings of an International Symposium, Held at Fukuoka. Japan.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals.*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1,

hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 1997. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung: 24-26 Juni 1997*.

Bastian AH, Talanca A & Hasanudin A. 1995. Uji Infektivitas Wereng Hijau, *Nephotettix virescens* dari Beberapa Varietas Padi Terhadap Penyakit Tungro. *Kongres nasional XII dan Seminar PFI*. Yogyakarta: 6-8 September 1995.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya** tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan disertasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Disertasi

**ANALISIS JALUR MODEL PROMOSI KESEHATAN UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU ANC DALAM DETEKSI DINI
PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI
KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR**

PROPOSAL DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Minat Promosi Kesehatan**



**Oleh
Katmini
NIM T641408003**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Disertasi

**ANALISIS JALUR MODEL PROMOSI KESEHATAN UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU ANC DALAM DETEKSI DINI
PENCEGAHAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL DI
KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR**

PROPOSAL DISERTASI

**Oleh
Katmini
NIM T641408003**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor NIP	-----	...Januari 2018
Ko-Promotor I NIP	-----	...Januari 2018
Ko-Promotor II NIP	-----	...Januari 2018

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

Kepala Program Doktor
Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan masyarakat
Pascasarjana UNS

.....
NIP

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi

**KEBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH DENGAN
PENDEKATAN KAPABILITAS DI KECAMATAN GETASAN
KABUPATEN SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat
Minat Pemberdayaan Usaha-Mikro/Bisnis Kecil (UMKM)**



Oleh

L.V Ratna Devi S

T611008002

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SINERGISITAS
PERAN GENDER PADA PROGRAM CRS BANK SAMPAH
MANDIRI PT. HOLCIM INDONESIA TBK
CILACAP PLANT**

DISERTASI

Oleh
Adhianty Nurjanah
T631408002

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan
Promotor NIP	-----
Ko-Promotor I NIP	-----
Ko-Promotor II NIP	-----

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....**

**Kepala Program Doktor
Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat
Pascasarjana UNS**

.....
NIP

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Disertasi

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SINERGISITAS
PERAN GENDER PADA PROGRAM CRS BANK SAMPAH
MANDIRI PT. HOLCIM INDONESIA TBK
CILACAP PLANT**

DISERTASI

Oleh

Adhianty Nurjanah

T631408002

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	
Sekretaris	
Anggota Penguji
	NIP

	NIP

	NIP

**Telah dipertahankan di depan penguji
pada sidang Ujian Disertasi
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2018**

Mengetahui

Rektor

Universitas Sebelas Maret Surakarta

.....

NIP

Lampiran 6. Contoh Pernyataan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIM :
Program :
Program Studi :
Tempat dan tanggal lahir :
Alamat :
Telepon/HP :
Email :

Menyatakan dengan sesungguhnya,

1. Disertasi yang berjudul: “-----
-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian disertasi)
Mahasiswa,
Materai Rp 6.000,-
(tanda tangan)
L.V Ratna Devi S
T611008002



UNIVERSITAS SEBELAS MARET